Nama: Adam Jati Andika

Nim: 174231070

Fakultas: ilmu sosial dan ilmu politik

RESUME STADIUM GENERALE

Prof. Djoko Santoso, dr., PhD., Sp. PD., K-GH., FINASIM sebagai ketua senat akademik universitas airlangga Menyampaikan bahwa sangat penting menyebut dan memuji Syukur kepada tuhan yang maha kuasa. Karena sudah diberi kesempatan untuk menjadi bagian dari Universitas Airlangga yang termasuk salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbaik di nasional maupun Internasional. Beliau juga berbagi pengalaman hidup bagaimana merespon & memaknai proses kehidupan yang demikian unik yang bisa dilakukan oleh semua orang kalau itu dengan mempererat hubungan sesama manusia dan juga tuhan yang maha kuasa sebagaimana bunyi sila pertama "Ketuhanan yang Maha Esa" maka akan tercapai sesuai dengan mimpi kita. Beliau dengan jajaran guru-guru besar lainnya juga berharap agar sebuah perjalanan hidup bisa menginspirasi semua generasi-generasi milenial yang tentunya sudah mengenal beragam kemajuan teknologi informasi ilmu pengetahuan humaniora. Namun, sangat miris dan mengkhawatirkan jika pengetahuan itu tidak dikendalikan dengan hati Nurani. Itu sebabnya, sebelum mahasiswa mendapatkan pusaka sebagaimana Hymne Erlangga yang harus di fondasikan dengan karakter yang luhur, santun, bijak, dan suatu keharusan kita sebagai generasi harapan bangsa yang mampu menggali nilai-nilai budaya luhur terutama nilai-nilai filsafat, baik itu filsafat hidup (atau disebut filsafat Pancasila) maupun filsafat keagamaan. Hal ini memberikan identitas dan martabat sebagai bangsa yang beradab, sekaligus memiliki jiwa dan kepribadian yang religius perlu diketahui bahwa pendidikan itu tidak sekedar mengasah intelektual, melainkan ada 6 hal penting yang melekat pada diri mahasiswa yang nantinya memakai baju almamater Universitas Airlangga. Yang pertama, Sumber Daya Manusia (SDM) keluaran Airlangga sejak dini dikenalkan sebagai posisi pelayan yang excellent. Dimana posisinya memiliki kewajiban melayani sampai akhir hayat dikandung badan. Pelayan yang excellent tidak hanya pandai di intelektual namun berhati emas yang dikemas bajunya dengan spiritual dan mental yang luar biasa dalam berkompetisi di segala kondisi. Yang kedua, tentunya untuk menjadi pelayan yang excellent, maka kuasai ilmu yang ditekuni saat ini, tetapi ada muatan kolaborasi edukasi seperti memadukan prodi satu bidang yang interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin. Proses boleh berbeda namun penguasaan ilmu pengetahuan didampingi dengan perspektif universal yaitu memberikan pelayanan terbaik untuk yang membutuhkan di dunia. Dasar negara kita, Pancasila pun bersifat universal yang memiliki peran dan fungsi berlaku bagi seluruh Masyarakat tanpa membeda-bedakan asal-usul, agam, dan kepercayaan, ras, politik. Dengan kata lain, Pancasila bersifat universal bermakna bahwa nilai-nilai dalam Pancasila bersifat menyeluruh tanpa terkecuali. Yang ketiga, selain didukung oleh pengetahuan basic yang kuat dan pengembangan ilmu yang multidisiplin, mahasiswa juga dibimbing untuk selalu menghitung berdasarkan data kehidupan yang melekat. Data itu dianalisis kemudian setelah disintesis akan diarahkan sesuai ordinat nya. Oleh karena itu, semua petunjuk dari Tuhan jangan pernah disepelekan bersamaan dengan nilai luhur yang mengedepankan kepekaan dan perhatian agar waspada dan ingat akan Tuhan. yang keempat, profesionalitas dari perspektif etika mahasiswa yaitu paham regulasi yang berlaku. Hal itu juga merupakan kepiawaian dari jam terbangnya seorang professional dalam menerangkan berbagai keuntungan & kerugian yang sudah dipahami oleh klien. Lalu yang kelima, dari perspektif regulasi nasional, internasional, maupun asia,

dan sebagainya juga harus dipahami dengan proporsi tertentu asal ada alasan yang sangat bagus. Kuasailah skill, ilmu dasar, komunikasi, dan investasi yang bagus. karena ini akan didukung oleh pemikiran out of the box seorang almamater Universitas Airlangga. Keenam, mengenal program sustainable development sebagai adanya tujuan pembangunan berkesinambungan dalam proses cetak sumber daya manusia berkelanjutan yang didasari niat luhur dengan didukung oleh langkah "HEBAT" yang artinya; 1. Humble, sopan santun penuh perhatian dengan empati dan bersimpati. 2. Excellent, mencakup skill yang dirangkum dalam pengabdian kepada masyarakat bersamaan dengan keberanian yang langkahnya terukur resiko-resikonya melalui penguasaan kembali pada penguasaan ilmu dasar, penguasaan pengembangan konsep, dan penguasaan data evidence base 3. Brave, Berani dalam mengambil resiko dan keputusan pada situasi sulit 4. Agile, powerfull, optimistic, energetic, dan antusiasnya luar biasa karena ada di domain optimisme selalu punya keyakinan bahwa pemerasan hasil pola pikir kreatifitas dan inovasinya dikemas dengan publicity yang luar biasa. 5. Trancesdents, usaha yang disertai keyakinan tiap waktu untuk berdoa. Optimis dan usaha melebihi batas yang dikemas dengan kerangka profesionalitas. Jika ingin memetik hasil dalam waktu dekat, maka tanamlah dan kembangkan sumber daya manusia yang excellent. Dari semua proses itu dengan bertaqwa yang artinya bahwa kita mengakui Tuhan Maha Esa. Seperti hal-nya Nilai yang terkandung dalam sila pertama Pancasila, mengandung arti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang mempercayai Tuhan. Bangsa Indonesia menjalankan perintah dan larangan Tuhan sesuai agamanya masing-masing. Hal ini tidak hanya cukup untuk sesama umat, tetapi lebih dalam lagi tanggung jawab ekosistem yang ada di dunia alam jagat ini. Karena kita adalah manusia yang berakal budi. Tunjukkan bahwa, Mahasiswa Universitas Airlangga tidak hanya penuh manfaat untuk umat tapi untuk alam semesta berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang sedari kecil kita pahami. Referensi 1. Iwan Nugroho. (2010). Pancasila, Nation's View of Life, Human Resources, and Environmentally Sustainable Development. Vol. III No. 2 2. Monica Ayu Caesar, I. (2022). Nilai yang Terkandung dalam Sila Pertama Pancasila. Diakses pada 6 September 2023, dari

https://nasional.kompas.com/read/2022/04/28/02000061/nilai-yang-terkandung-dalamsila-pertama-pancasila